

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sedangkan Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan.

SMP Negeri 1 Telagasari memiliki visi “Insan yang bertakwa, cerdas, edukatif, aktif dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.” Sedangkan dalam Misinya mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah, mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri, menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, giat dan aktif serta demokratis.

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, SMP Negeri 1 Telagasari memiliki tujuan sebagai berikut : Membentuk pribadi yang cerdas dan berpengetahuan luas dengan menyelenggarakan pendidikan yang terencana, terprogram dan menyenangkan dilandasi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; Semua kelas melaksanakan

pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran; Mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji serta akhlak mulia yang sejalan dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Pembelajaran IPA bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK. Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung dan tingkat kemampuan awal peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal. Untuk mata pelajaran IPA ditetapkan KKM kelas IX adalah 70 pada periode tahun 2011-2012.

Dari hasil pengamatan ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas IX A SMP Negeri 1 Telagasari Kabupaten Karawang ditemukan kendala hasil prestasi belajar siswa rendah, hampir 50% mendapat nilai di bawah KKM untuk semester II besarnya 70, selain itu minat belajar siswa pun sangat rendah. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa pada jam pelajaran IPA Fisika mencapai 10% siswa yang tidak hadir dari jumlah 43 orang siswa, serta tugas-tugas yang diberikan guru hanya dikerjakan oleh sebagian siswa saja atau kurang dari 50% siswa yang mengerjakan dengan hasil yang kurang memuaskan. Hasil observasi di atas menunjukkan masih rendahnya prestasi dan minat belajar siswa.

Permasalahan di atas tentunya berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat. Metode yang digunakan seharusnya dapat membangun pengetahuan, sikap serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA Fisika adalah metode demonstrasi. Menurut Sanjaya (2006:152) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Kelebihan dari metode ini yaitu dapat mengurangi kesalahan jika dibandingkan hanya membaca atau mendengar keterangan guru, sebab siswa dapat memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak semua siswa terlibat dalam melakukan percobaan bahkan metode demonstrasi tidak bias dilihat jelas oleh seluruh siswa.

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajara agar mendapatkan hasil secara maksimal yaitu pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, artinya pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui tahap demi tahap secara teratur dan terencana. Hal seperti ini tersaji dalam metode eksperimen.

Kompetensi siswa melakukan eksperimen merupakan hal yang sangat menunjang pemahaman siswa terhadap yang dipelajarinya, karena aspek

melakukan akan lebih lama tersimpan dalam memori seorang siswa disbanding dengan melihat atau mengingat.

Terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan eksperimen yaitu *penyajian masalah, pembentukan kelompok, melakukan percobaan, membuat kesimpulan, mempresentasikan, membuat rangkuman dan refleksi.*

Bertolak dari hal tersebut di atas, penulis memfokuskan penelitian untuk Meningkatkan Prestasi dan penerapan mengerjakan tugas Siswa pada Konsep Kemagnetan dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IX A SMPN 1 Telagasari

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah peningkatan prestasi dan penerapan mengerjakan tugas siswa Kelas IXA SMPN 1 Telagasari setelah diterapkan metode eksperimen berbasis verifikasi?”

Untuk lebih terarah penelitian ini, maka rumusan masalah diatas dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan prestasi hasil belajar siswa Kelas IX A SMPN 1 Telagasari pada konsep Kemagnetan setelah diterapkan metode eksperimen berbasis verifikasi ?

2. Bagaimana peningkatan minat kehadiran dan tugas yang dikerjakan siswa Kelas IXA SMPN 1 Telagasari dalam belajar setelah diterapkan metode eksperimen berbasis verifikasi?

### **C. CARA PEMECAHAN MASALAH**

Dalam upaya pemecahan masalah yang dihadapi pada penelitian ini yaitu tentang rendahnya minat dan prestasi nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika khususnya pada konsep kemagnetan di kelas IX A SMPN 1 Telagasari, maka guru melakukan tindakan-tindakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun RPP dengan membuat tujuan pembelajaran, memilih metode eksperimen sederhana, menyusun langkah kegiatan, membuat tes uraian, membuat penilaian, mencari buku sumber.
2. Melakukan pembelajaran pada konsep Kemagnetan
3. Melakukan tes tertulis secara uraian dan melakukan observasi siswa
4. Melakukan analisis data kualitatif hasil eksperimen sifat-sifat magnet
5. Memberikan pengisian angket respon dan motivasi pada siswa
6. Melakukan refleksi sebagai perencanaan tindakan ulang yang dilakukan pada siklus selanjutnya

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan berlandaskan masalah dan kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi Kemagnetan, oleh karena

itu penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

**Nenah Nurjanah, 2012**  
**Penggunaan Metode Eksperimen Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Penerapan Mengerjakan Tugas siswa Kelas IX SMPN 1 Talagasari Pada Konsep Kemagnetan**



- a. Meningkatkan minat kehadiran dan tugas yang dikerjakan siswa dalam mempelajari materi Kemagnetan
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari konsep kemagnetan.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah maupun guru lain.

### 1. Bagi siswa:

- a. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
- b. Menggali kemampuan dan pengetahuan awal.
- c. Meningkatkan makna pembelajaran dan meningkatkan penguasaan konsep fisika.
- d. Meningkatkan sikap ilmiah.
- e. Melakukan refleksi melalui presentasi.

### 2. Bagi guru:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam perencanaan.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam ketepatan penggunaan metode dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.
- d. Meningkatkan minat untuk melakukan penelitian.

### 3. Bagi guru lain:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang penelitian.
- b. Meningkatkan makna kerjasama.

c. Memberikan motivasi untuk melakukan penelitian.

4. Bagi sekolah :

- a. Mendapatkan nilai tambah untuk akreditasi.
- b. Dapat melakukan shearing antar teman sejawat.
- c. Laporan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka oleh sekolah.

#### **E. HIPOTESIS**

Atas dasar tinjauan pembahasan di atas, maka diambil hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Penerapan Metode Eksperimen pada pembelajaran Konsep Kemagnetan dapat meningkatkan Prestasi dan penerapan mengerjakan tugas Siswa Kelas IXA SMPN 1 Talagasari.”

#### **F. INDIKATOR KEBERHASILAN**

Penelitian ini dikatakan berhasil jika :

1. Kehadiran siswa mencapai  $\geq 90\%$ , dan yang mengerjakan tugas  $\geq 90\%$
2. Jumlah siswa yang mencapai KKM  $\geq 80\%$



Nenah Nurjanah, 2012  
Penggunaan Metode Eksperimen Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan  
Penerapan Mengerjakan Tugas siswa Kelas IX SMPN 1 Talagasari Pada Konsep  
Kemagnetan

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)